



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Juli 2021

Halaman: 2

PENYEKATAN DI PINTU MASUK YOGYA DIINTENSIFKAN

Volume Kendaraan Berkurang,

Aktivitas Warga Masih Tinggi

YOGYA (KR) - Selama sepekan PPKM Darurat diberlakukan di Kota Yogya, mobilitas kendaraan berhasil berkurang cukup drastis. Akan tetapi aktivitas masyarakat masih tergolong tinggi. Oleh karena itu penyekekatan di pintu masuk Kota Yogya semakin diintensifkan.

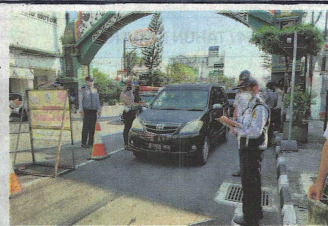
Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan keberhasilan PPKM Darurat sangat bergantung dari kesadaran masyarakat.

"Untuk volume kendaraan sudah berkurang sekitar 57 persen. Tetapi mobilitas warga masih tergolong tinggi. Fokus kami bagaimana mobilitas warga bisa berkurang," jelasnya, Senin (12/7).

Pengetatan pengawasan mobilitas dilakukan dengan memberlakukan penyekekatan di beberapa ruas jalan selama 24 jam. Penyekekatan di antaranya

dilakukan di simpang Wirobrajan dari arah barat, simpang Pingit ke selatan, simpang Tugu ke selatan, simpang Gejayan ke barat, dan simpang Muja-muja. Sedangkan Simpang Jalan Imogiri Barat dan Jalan Parangtritis menuju ke Kota Yogya ditutup 24 jam.

Petugas gabungan dari unsur Dinas Perhubungan, Sat Pol PP, kepolisian dan TNI juga rutin melakukan penyekekatan di pintu masuk Kota Yogya. Selain itu, petugas juga melakukan patroli untuk melihat apakah kantor atau tempat usaha me-



Penyekekatan oleh petugas gabungan di pintu masuk Kota Yogya dari Jalan Soto, Senin (12/7).

matuhi aturan PPKM Darurat. "Khususnya kepulauan terhadap persentase karyawan yang WFO atau WFH bagi sektor esensial dan kritikal. Perkantoran non esensial dan kritikal juga akan kami awasi apakah menerapkan 100 persen WFH atau tidak," imbuh Heroe. Heroe mengaku, di-

namika pertambahan kasus yang masih tinggi akhir-akhir ini belum bisa menjadi patokan keberhasilan PPKM Darurat. Hal ini karena fluktuasi tersebut merupakan hasil perkembangan kasus sejak dua minggu atau sepuluh hari lalu sebelum PPKM Darurat diberlakukan. Hasil PPKM Darurat pun

baru bisa dilihat paling cepat pada 15 Juli mendatang dan setelahnya.

Dirinya berharap agar seluruh lapisan masyarakat mampu menerapkan ketentuan PPKM Darurat dengan baik. Terutama dengan membatasi aktivitas di luar rumah kecuali kebutuhan yang sangat penting karena sebaran Covid-19 masih tinggi. Posko atau satgas di tingkat wilayah terutama RT, RW atau kampung juga diberikan keleluasaan dalam menutup akses wilayahnya ketika kasus di sana tergolong tinggi.

Nilai

☐ N

☐ P

☐ N

"Kalau kita bisa bareng-bareng di rumah saja maka penurunan kasus bisa optimal. Bahkan tidak sekadar menurunkan angka melainkan benar-benar menghentikan sebaran yang ada di Kota Yogya," harapnya. (Dhi)-d

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005